



**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP
PEMBIAYAAN MUḌĀRABAH PADA PT. BANK
PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH
PERIODE 2015-2017**

*Ditujukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

IQBAL HIDAYAH SITUMEANG
NIM: 14 401 00050

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2018**



**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP
PEMBIAYAAN MUḌĀRABAH PADA PT. BANK
PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH
PERIODE 2015-2017**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

IQBAL HIDAYAH SITUMEANG
NIM: 14 401 00050

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2018**



**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP
PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA PT. BANK
PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH
PERIODE 2015-2017**

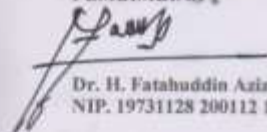
*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

IQBAL HIDAYAH SITUMEANG
NIM: 14 401 00050

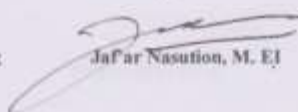
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I



Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

PEMBIMBING II



Jafar Nasution, M. El

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2018**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sititang, Padangsidimpuan 22733
Tel. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. Iqbal Hidayah Situmeang
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Oktober 2018
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Iqbal Hidayah Situmeang yang berjudul "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan Mudharabah pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode 2015-2017." Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar M.Ag
NIP. 19731128 2001112 1 001

PEMBIMBING II

Dafar Nasution, M. E.I

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertandatangan dibawahini:

Nama : Iqbal Hidayah Situmeang
NIM : 14 401 00050
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan Mudharabah pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2015-2017**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 30 Oktober 2018
Saya yang Menyatakan,



IQBAL HIDAYAH SITUMEANG
NIM : 14 401 00050

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iqbal Hidayah Situmeang

NIM : 14 401 00050

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan Mudharabah pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2015-2017**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 30 Oktober 2018

Yang menyatakan,



Iqbal Hidayah Situmeang

NIM. 14 401 100050



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. T. Rizal Nurtin Km. 4,5 Sihwang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : IQBAL HIDAYAH SITUMEANG
Nim : 14.401.00050
Fakultas/Jurusan : EkonomidanBisnis Islam/Perbankan Syariah
JudulSkripsi : PENGARUH DANA PHAK KETIGA TERHADAP
PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA PT. BANK
PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH PERIODE 2015-2017.

Ketua

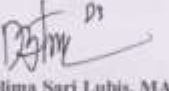

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

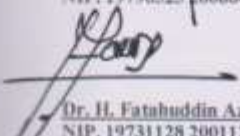
Sekretaris


Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2002

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004


Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2002


Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001


H. Aswadi Lubis, SE., M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Jumat/9November 2018
Pokul : 10.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : LULUS/74,25 (B)
IPK : 3,51
Predikat : CUMLAUDE



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Gihitang, Padangsidempuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24822

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap
Pembiayaan Mudarabah pada PT. Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2015-2017

NAMA : Iqbal Hidayah Situmeang
NIM : 14 401 00050

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 12 November 2018
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI.,M.Si
NIP.19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, yang senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam peneliti sanjung tinggikan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam demi keselamatan dan kebahagiaan umat manusia di dunia dan akhirat kelak.

Untuk menyelesaikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas akhir yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan Mudarabah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2015-2017”**

Dalam menyusun skripsi ini peneliti banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun immaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.Ag Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Drs.

Kamaluddin, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama.

3. Ibu Nofinawati, M.A sebagai ketua prodi Perbankan Syariah dan seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag, sebagai dosen pembimbing I, saya ucapkan banyak terimakasih yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bantuan, semangat, bimbingan dan pengarahan dalam penelitian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.
5. Bapak Jaf'ar Nasution, ME. I sebagai dosen pembimbing II, saya ucapkan banyak terimakasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.
6. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan terkhusus di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta (ayahanda Hairul Situmeang dan Ibunda Mangarumbun Manik) yang telah membimbing dan selalu berdoa yang tiada henti-hentinya, serta berjuang demi kami anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang di harapkan. Terimakasih juga kepada seluruh anggota keluarga besar yang selalu memberikan motivasi doa dan bimbingan selama proses perkuliahan. Semoga Allah senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya Keluarga Besar Perbankan Syariah II. Terutama untuk sahabat-sahabat saya, Yadi Limbong, Mangaraja, Ripai, Bajora, Fadlan, Ari Wardana, Adlin, Pinapril, Suknah, Amel, Yusnita, Ade, Dewi, Desi, Ummi, Delima, Nurmasiah, Siti, Sophi, Ummi, Tri, Ega, Alwi dan lainnya yang telah memberikan dukungan serta bantuan, semangat dan doa kepada peneliti agar tak berputus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dan terima kasih juga untuk persahabatan dan diskusinya selama ini serta pihak-pihak yang tidak dapat saya tulis satu persatu yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman KKL kelompok 33 desa Lantosan II , Bona, bang Gustiar, Kak Yuli, Ilma, Nenni, Kak Anggun, Ramlah, Siti, Riska, Esri, Delima yang telah pernah menjadi keluarga dalam pengabdian kepada masyarakat dan penambahan wawasan dan pengalaman dalam bersosial dengan masyarakat.
11. Teman-teman kelompok magang lokasi Bank Sumut Syariah cabang Padangsidimpuan, Bajora, Ardi, Dina, Yusnita, Ade, Yanti, Ayu, Anni, Nurmay, Ummi, Rohimah yang mendapatkan pengalaman berharga dan seru selama magang di Bank Sumut Syariah cabang Padangsidimpuan.

Akhir kata, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang dimiliki peneliti serta kemampuan peneliti yang jauh dari cukup. Untuk itu, peneliti dengan segala kerendahan hati kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberi dan melindungi kita semua, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padangsidimpuan, Oktober 2018
Peneliti,

IQBAL HIDAYAH SITUMEANG
NIM. 1440100050

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ’ ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

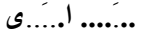
- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathāh	A	A
	kasrah	I	I
	ḍammah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathāh dan ya	Ai	a dan i
	fathāh dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka

yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

ABSTRAK

Nama : Iqbal Hidayah Situmeang
NIM : 1440100050
Judul Skripsi : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan Muḍārabah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
Kata Kunci : DPK, pembiayaan *muḍārabah*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya teori yang bertentangan dengan fakta yang ditemukan di lapangan yang menyatakan apabila dana pihak ketiga naik maka pembiayaan juga akan naik, namun DPK pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami peningkatan dari Rp. 5.823.964.000.000 menjadi Rp. 6.987.280.000.000 sedangkan pembiayaan muḍārabah mengalami penurunan yang awalnya di tahun 2016 sebesar Rp. 156.467.000.000 menjadi Rp. 124.497.000.000 di tahun 2017. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dana pihak ketiga berpengaruh terhadap pembiayaan muḍārabah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan muḍārabah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Penelitian ini berkaitan dengan bidang perbankan syariah, sehingga pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan dana pihak ketiga, pembiayaan, serta teori-teori lain yang mendukung penelitian ini.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analisis deskriptif menggunakan metode analisis regresi sederhana, sumber data berupa data sekunder dengan bentuk data *time series*, sebanyak 36 sampel, teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi, berupa laporan keuangan publikasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2015-2017 yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui website www.ojk.go.id. Data diolah menggunakan alat bantu SPSS *versi* 23.

Hasil dari penelitian (uji t) terdapat pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan muḍārabah. Hal tersebut dibuktikan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.826 > 1,69092$). Nilai signifikansi variabel dana pihak ketiga sebesar 0,97 artinya lebih besar dari 0,05. Berdasarkan uji analisis regresi linier sederhana nilai koefisien regresi PI sebesar 82912,772 satuan menyatakan bahwa setiap kenaikan pendapatan dana pihak ketiga 1 satuan akan meningkatkan pembiayaan muḍārabah 82912,772 satuan. Artinya apabila dana pihak ketiga meningkat maka pembiayaan muḍārabah akan meningkat. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara dana pihak ketiga terhadap pembiayaan muḍārabah. Adapun R^2 (R square) adalah sebesar 0,301 artinya persentase sumbangan pengaruh DPK terhadap pembiayaan muḍārabah sebesar 30,1%. Hal ini berarti 30,1% merupakan pengaruh DPK terhadap pembiayaan muḍārabah atau variasi variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 30,1%. Sedangkan sisanya 69,9 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MEYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Defenisi Operasional Variabel.....	7
G. Manfaat Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	13
1. Pembiayaan <i>Muḍārabah</i>	13
a. Pengertian Pembiayaan	13
b. Fungsi Pembiayaan	15
c. Jenis Pembiayaan	19
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan.....	20
e. <i>Muḍārabah</i>	21
1) Pengertian <i>muḍārabah</i>	21
2) Rukun dan Syarat <i>muḍārabah</i>	23
3) Syarat-syarat Sah <i>muḍārabah</i>	23
f. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan.....	25
2. Dana Pihak Ketiga	26
a. Pengertian Dana Pihak Ketiga.....	26
b. Sumber Dana Pihak Ketiga	26
1) Simpanan Giro.....	26

2) Tabungan	27
3) Deposito	28
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Pikir	32
D. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
B. Jenis Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	34
1. Populasi	34
2. Sampel	35
D. Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	36
1. Analisis Deskriptif	36
2. Uji Normalitas	37
3. Analisis Regresi Linier Sederhana	37
4. Uji Hipotesis	39
a. Koefisien Determinasi (R^2)	39
b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Perusahaan	41
1. Sejarah Singkat Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	41
2. Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	45
3. Tujuan BPRS	46
B. Deskriptif hasil Penelitian	46
1. Dana Pihak Ketiga	47
2. Pembiayaan Mudharabah	48
C. Hasil Analisis Data	49
1. Statistik Deskriptif	49
2. Uji Normalitas	50
3. Uji Hipotesis	52
a. Uji Parsial Koefisien Determinasi (R^2)	52
b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	53
4. Analisis Regresi Linier Sederhana	55
D. Pembahasan Penelitian	56
E. Keterbatasan Penelitian	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 : Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan mudarabah pada BPRS periode 2015-2017	5
Tabel 1. 2 : Data Bulanan jumlah dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Mudarabah pada BPRS periode 2017	5
Tabel 2. 1 : Penelitian Terdahulu.	30
Tabel 4. 1 : Tingkat Dana Pihak Ketiga Bank Pembiayaan rakyat Syariah tahun 2015-2017.	47
Tabel 4. 2 : Tingkat Pembiayaan mudarabah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2015-2017	48
Tabel 4. 3 : Descriptive Statistics.....	49
Tabel 4. 4 : Uji Normalitas	50
Tabel 4. 5 : Hasil Uji (R^2)	52
Tabel 4. 6 : Hasil Uji t.....	53
Tabel 4. 7 : Analisis Regresi Linier Sederhana.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	: Kerangka Pikir.	32
Gambar 4. 1	: Normal P-P Plot Mudarabah.	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Fatwa DSN Pembiayaan Mudarabah

Lampiran 1 Deskriptif Data Penelitian

Lampiran 2 Hasil *Output* SPSS

Lampiran 3 Tabel Distribusi t

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga perbankan pada umumnya bertugas untuk menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat dan untuk masyarakat. Bank dianggap sebagai suatu lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangannya.¹ Lembaga perbankan yang pertama kali berdiri adalah lembaga perbankan konvensional. Namun banyak aktivitas-aktivitas dalam perbankan konvensional ini yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti adanya bunga yang dalam Islam dikategorikan sebagai riba.

Adanya masalah ini banyak negara yang mayoritas Islam termasuk Indonesia membutuhkan adanya lembaga perbankan yang aktivitasnya dijalankan sesuai dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, adanya kebutuhan itu secara perlahan muncul lembaga keuangan yang berbasis syariah yang kita sebut sebagai Bank Syariah.

Undang Undang Perbankan Syariah No. 21 tahun 2008 menyatakan “Bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup

¹Ismail, *Manajemen Perbankan dan Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 1.

kelembagaan, kegiatan usaha, serta tata cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.”²

Negara Indonesia telah mengeluarkan UU No.7 Tahun 1992 dengan memakai istilah bagi hasil.³ Setelah ditunggu sekian lama berlakunya peraturan ini, akhirnya pada tanggal 16 Juli 2008 dikeluarkan UU No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Bank syariah di Indonesia terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Namun, bank umum konvensional boleh melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dengan syarat harus membentuk unit khusus yang disebut Unit Usaha Syariah (UUS).

BPRS adalah bank yang tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, yang dalam pelaksanaan kegiatan usahanya berdasarkan syariah. BPRS menerima simpanan dalam bentuk simpanan deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.⁴

Penghimpunan dana masyarakat di perbankan syariah menggunakan instrumen yang sama dengan penghimpunan dana pada perbankan konvensional, yaitu instrumen giro, tabungan (*wadiah*) dan

²*Ibid*, hlm. 20.

³Sutan Remi Sjahdeini, *Perbankan Syariah (Produk-Produk dan Aspek Hukumnya)* (Jakarta : Kencana, 2014) hlm. 31.

⁴Malayu SP Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 38.

deposito (*muḍārabah*). Ketiga jenis instrumen ini biasa disebut dengan istilah dana pihak ketiga (DPK).⁵

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga adalah dana yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha. Bank menawarkan produk simpanan kepada masyarakat dalam menghimpun dana dengan memperoleh keuntungan/ *profit*.

Pembiayaan merupakan salah satu aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kredit atau pembiayaan adalah: Pinjaman uang dengan pembayaran pengembalian secara mengangsur atau pinjaman hingga batas jumlah tertentu yang diizinkan oleh bank atau badan lain.⁶

Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Pemilik dana percaya kepada penerima dana, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar.

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10. Tahun 1998 adalah,

“Pembiayaan merupakan penyediaan utang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan utang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.”⁷

⁵Rizal Yaya dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktek Kontemporer* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 92.

⁶Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 57.

⁷Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 102.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan adalah suatu aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana.

Salah satu bentuk penyaluran dana pada bank syariah adalah melalui pembiayaan *muḍārabah*, yang mana *muḍārabah* adalah akad kerjasama antara dua belah pihak, yang mana pihak pertama (*shāhibul māl*) menyediakan seluruh modalnya, sedangkan pihak kedua pengelola (*muḍārib*). Kemungkinan risiko dalam pembiayaan *muḍārabah*, antara lain yaitu:

1. Penyalahgunaan dana yang diperoleh *customer* untuk keperluan/ tujuan lain yang menyimpang dari kesepakatan semula.
2. *Customer* melakukan kesalahan yang disengaja, atau kelalaian yang tidak disengaja.
3. *Customer* yang tidak jujur menyampaikan perkembangan bisnis/ usaha perusahaan.

Besarnya kecilnya jumlah pembiayaan *muḍārabah* tergantung dari seberapa banyaknya dana yang dimiliki oleh bank. Dana yang dimiliki bank yaitu meliputi dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga merupakan sumber likuiditas untuk memperlancar pembiayaan. Dalam hal pertumbuhan dana pihak ketiga menjadi sangat penting untuk tetap terjaga pertumbuhannya, yaitu tidak lain untuk kepentingan semakin

meningkatnya pembiayaan yang akan diberikan bank. berikut perkembangan dana pihak ketiga dan pembiayaan *muḍārabah* pada BPRS periode 2015-2017.

Tabel 1.1
Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan *muḍārabah* pada BPRS periode 2015-2017

Tahun	DPK (Juta Rupiah)	Pembiayaan <i>muḍārabah</i> (Juta Rupiah)
2015	4.028.415	122.467
2016	5.823.964	156.467
2017	6.987.280	124.497

Sumber: www.ojk.go.id

Tabel 1.2
Data Bulanan Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan *Muḍārabah* pada BPRS Periode 2017

Bulan	Dana Pihak Ketiga (Juta Rupiah)	Pembiayaan <i>muḍārabah</i> (Juta Rupiah)
Januari	5.897.239	151.719
Februari	5.999.577	150.070
Maret	6.019.516	150.444
April	6.143.791	151.317
Mei	6.113.523	156.975
Juni	6.042.107	161.836
Juli	6.268.626	158.034
Agustus	6.387.759	152.094
September	6.486.741	141.360
Oktober	6.562.411	138.952
November	6.718.910	130.231
Desember	6.987.280	124.497

Sumber: www.ojk.go.id

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah dana pihak ketiga mengalami peningkatan, pada tahun 2015 jumlah dana pihak ketiga sebesar Rp. 4.028.415.000.000, pada tahun 2016 jumlah dana pihak ketiga meningkat menjadi Rp. 5.823.964.000.000, dan pada tahun 2017 jumlah dana pihak ketiga juga meningkat menjadi Rp. 6.987.280.000.000

Sedangkan pada pembiayaan *muḍārabah* mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 jumlah pembiayaan *muḍārabah* sebesar Rp. 122.467.000.000 pada tahun 2016 jumlah pembiayaan *muḍārabah* meningkat menjadi 156.467.000.000, akan tetapi pada tahun 2017 jumlah pembiayaan *muḍārabah* mengalami penurunan menjadi Rp. 124.497.000.000

Berdasarkan teori yang ada, dijelaskan bahwa jika dana pihak ketiga meningkat maka pembiayaan juga akan meningkat dan sebaliknya jika dana pihak ketiga menurun maka pembiayaan juga akan menurun. Tetapi pada data di atas dana pihak ketiga meningkat tiap tahunnya sedangkan pembiayaan *muḍārabah* mengalami penurunan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini melakukan penelitian yang berjudul ” **Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan *Muḍārabah* pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2015-2017** “.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat disimpulkan bahwa identifikasi dari masalah ini yaitu:

1. Pada Tahun 2015-2017 DPK mengalami kenaikan namun pembiayaan *muḍārabah* mengalami penurunan pada tahun 2017.
2. Pada tahun 2017 pembiayaan *muḍārabah* mengalami penurunan akan tetapi dana pihak ketiga mengalami kenaikan.

C. Batasan Masalah

Ditinjau dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah pada dua variabel yaitu variabel independen adalah Dana Pihak Ketiga (X), sedangkan variabel dependen adalah Pembiayaan *muḍārabah* sebagai (Y). Batasan masalah tersebut diambil dari laporan keuangan PT. BPRS 2015-2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu:

Apakah dana pihak ketiga berpengaruh terhadap pembiayaan *muḍārabah* pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode 2015-2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan *muḍārabah* pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode 2015-2017.

F. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuatlah defenisi operasional variabel guna menerangkan beberapa istilah dalam judul penelitian “Pengaruh dana

pihak ketiga terhadap pembiayaan *muḍārabah* pada PT. BPRS tahun 2015-2017.

Tabel 1.3
Definisi Operasional Variabel

No	Jenis variabel	Definisi variabel	Indikator	Skala
1	Dana Pihak Ketiga (DPK) (X)	Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT. BPRS tahun 2015-2017 adalah dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang diwujudkan dalam berbagai bentuk seperti giro, tabungan dan deposito.	1. Giro 2. Tabungan 3. Deposito	Rasio
2	Pembiayaan <i>muḍārabah</i> (Y)	Pembiayaan adalah transaksi penyediaan dana atau barang serta fasilitas lainnya kepada mitra yang tidak bertentangan dengan syariah dan standar	Total Pembiayaan <i>muḍārabah</i>	Rasio

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸

Sesuai dengan judul penelitian ini maka ada dua variabel yang terdiri dari variabel dependen dan variable independen, yaitu:

1. Variabel dependen

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 38.

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi, atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pembiayaan *muḍārabah*. *muḍārabah* adalah akad kerjasama antara dua belah pihak, yang mana pihak pertama (*shāhibul māl*) menyediakan seluruh modalnya, sedangkan pihak kedua pengelola (*muḍārib*).

2. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel independen dalam penelitian ini adalah dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha. Sumber dana yang berasal dari pihak ketiga antara lain, simpanan giro, tabungan, dan deposito.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi peneliti tentang bagaimana pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan *muḍārabah*.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini akan menambah kepustakaan di bidang perbankan syariah dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan pengetahuan.

3. Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sumber bacaan di bidang perbankan syariah sehingga dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

4. Bagi Perbankan Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk evaluasi perkembangan sistem perbankan syariah serta sebagai bahan awal kajian dalam menentukan metode kebijakan sistem syariah.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan beberapa rincian sebagai berikut:

BAB I adalah pendahuluan yang di dalamnya berisikan latar belakang masalah yaitu uraian mengenai masalah dalam penelitian yang menjadi objek penelitian, identifikasi masalah yaitu aspek-aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Identifikasi masalah berisikan aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian dari masalah tersebut akan muncul dan dapat diangkat

sejumlah besar aspek masalah yang saling berkaitan erat antara yang satu dengan yang lainnya, batasan masalah yaitu membatasi cakupan atau ruang lingkup penelitian yang hanya pada beberapa masalah yang dianggap penting, definisi operasional variabel yaitu berisikan indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian, rumusan masalah yaitu berisikan rangkuman masalah yang terdapat dalam latar belakang masalah, tujuan penelitian yaitu berisikan maksud atau tujuan dilakukannya penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan kegunaan penelitian yaitu berisikan manfaat dilakukannya penelitian.

BAB II adalah Landasan Teori yang di dalamnya berisikan kerangka teori yang berisikan pembahasan-pembahasan mengenai variabel atau objek yang akan diteliti, penelitian terdahulu yaitu memuat hasil penelitian orang lain yang dapat mendukung hasil penelitian, kerangka pikir yaitu berisikan pemikiran peneliti tentang masalah yang ingin dipecahkan untuk melihat hubungan antar variabel yang diteliti dan hipotesis yaitu jawaban sementara atau hasil penelitian.

BAB III adalah Metodologi Penelitian yang didalamnya berisikan lokasi dan waktu penelitian yaitu memuat tempat dilakukannya penelitian serta waktu dilakukannya penelitian, jenis penelitian yaitu menjelaskan jenis penelitian yang akan dilakukan dan karakteristiknya, sumber data yaitu berisikan sumber-sumber data yang sesuai dengan penelitian, populasi dan sampel yaitu, dimana populasi jumlah keseluruhan data yang akan diteliti dan sampel merupakan sebagian dari populasi, instrumen dan

teknik pengumpulan data yaitu, cara ataupun alat untuk mengumpulkan data. Dan teknik nalisis data uaitu pengolahan dan analisis data dengan menggunakan statistik, teknik atau rumus statistik yang digunakan harus sesuai dengan masalah penelitian.

BAB IV adalah hasil penelitian yang didalamnya berisikan hasil analisis penelitian berisikan hasil data statistik yang diolah berkaitan dengan teknik analsis data, pembahasan hasil penelitian yaitu menjelaskan hasil dari data yang di olah dalam bagian hasil analisis data, dan keterbatasan hasil peneliti yaitu kekurangan-kekurangan peneliti dalam penyusunan skripsi.

BAB V adalah penutup yang di dalamnya berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah jawaban masalah yang dirumuskan dalam pendahuluan skripsi. Pada bagian saran dimuat hal-hal yang perlu direkomendasikan dan ditindak lanjut dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pembiayaan *muḍārabah*

a. Pengertian Pembiayaan

Istilah pembiayaan pada intinya berarti *I Believe, I Trust*, saya percaya atau saya menaruh kepercayaan. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (*trust*), berarti lembaga pembiayaan selaku *shahibul mal* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas, dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak,¹ sebagaimana firman Allah Subhanahuwata'la dalam surat Al-Nisa [4]: 29.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ
بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيمًا

¹Veitzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 3.

Artinya:

*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.*²

Melalui ayat ini Allah mengingatkan, *wahai orang-orang yang beriman*, janganlah kamu memakan, yakni memperoleh harta yang merupakan sarana kehidupan kamu, di antara kamu dengan jalan yang batil, yakni tidak sesuai dengan tuntutan syariat, tetapi hendaklah kamu peroleh harta itu dengan jalan perniagaan yang berdasarkan kerelaan di antara kamu, kerelaan yang tidak melanggar ketentuan agama. Karena harta benda mempunyai kedudukan di bawah nyawa, bahkan terkadang nyawa dipertaruhkan untuk memperoleh atau mempertaruhkannya.

Penggunaan kata makan untuk melarang perolehan harta secara batil dikarenakan kebutuhan pokok manusia adalah makan. Kalau makan yang merupakan kebutuhan pokok itu terlarang memperolehnya dengan batil, tentu lebih terlarang lagi bila perolehan dengan batil menyangkut kebutuhan sekunder apalagi tersier.

Ayat di atas menekankan juga keharusan mengindahkan peraturan-peraturan yang ditetapkan dan tidak melakukan apa yang diistilahkan oleh ayat di atas dengan batil, yakni pelanggaran

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Penerbit Jumanatul Ali, 2007), hlm. 83.

terhadap ketentuan agama atau persyaratan yang disepakati. Dalam konteks ini, Nabi Saw bersabda, “Kaum muslimin sesuai dengan (harus menepati) syarat-syarat yang mereka sepakati selama tidak menghalalkan yang haram atau mengharamkan yang halal”.³

Selanjutnya, ayat di atas menekankan juga keharusan adanya kerelaan kedua belah pihak atau yang diistilahkan dengan *an taradin minkum*. Walaupun kerelaan adalah sesuatu yang tersembunyi di lubuk hati, indikator dan tanda-tandanya dapat terlihat. Ijab dan kabul, atau apa saja yang dikenal dalam adat kebiasaan sebagai serah terima adalah bentuk-bentuk yang digunakan hukum untuk menunjukkan kerelaan.

Hubungan timbal balik yang harmonis, peraturan dan syariat yang mengikat, serta sanksi yang menanti, merupakan tiga hal yang selalu berkaitan dengan bisnis, dan di atas ketiga hal tersebut, ada etika yang menjadikan pelaku bisnis tidak sekedar menuntut keuntungan materi yang segera, tetapi melampauinya.

b. Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian. Secara garis besar fungsi pembiayaan di dalam perekonomian, perdagangan, dan keuangan dapat dikemukakan sebagai berikut:

³Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 499.

- 1) Pembiayaan dapat Meningkatkan *Utility* (daya guna) dari Modal/ Uang.

Para penabung menyimpan uangnya di lembaga keuangan. Uang tersebut dalam persentase tertentu ditingkatkan keuangannya oleh lembaga keuangan. Para pengusaha menikmati pembiayaan dari bank untuk memperluas/ memperbesar usahanya, baik untuk peningkatan produksi, perdangan, untuk usaha-usaha rehabilitasi, ataupun usaha pningkatan produksitivitas secara menyeluruh.

Dengan demikian, dana yang mengendap (yang diperoleh dari para penyimpan uang) tidaklah *idle* (diam) dan disalurkan untuk usaha-usaha yang bermanfaat, baik bagi pengusaha maupun bagi masyarakat.

- 2) Pembiayaan Meningkatkan *Utility* (Daya Guna) suatu Barang

Produsen dengan bantuan pembiayaan dapat memproduksi bahan jadi sehingga *utility* dari bahan tersebut meningkat, misalnya peningkatan *utility* kelapa menjadi kopra dan selanjutnya menjadi minyak kelapa/ minyak goreng, peningkatan *utility* padi menjadi beras, benang menjadi tekstil, dan sebagainya.

- 3) Pembiayaan Meningkatkan Peredaran dan Lalu Lintas Uang

Pembiayaan yang disalurkan melalui rekening-rekening koran, pengusaha menciptakan pertambahan peredaran uang

giral dan sejenisnya seperti *cek, bilyet giro, wesel* dan sebagainya melalui pembiayaan.

4) Pembiayaan Menimbulkan Gairah Usaha Masyarakat

Manusia adalah makhluk yang selalu melakukan kegiatan ekonomi, yaitu selalu berusaha memenuhi kebutuhannya. Kegiatan usaha sesuai dengan dinamikanya akan selalu meningkat. Akan tetapi, peningkatan usaha tidaklah selalu diimbangi dengan peningkatan kemampuan. Karenanya, manusia selalu berusaha dengan segala daya untuk memenuhi kekurangmampuannya yang berhubungan dengan manusia lain yang mempunyai kemampuan. Karena itu pulalah, pengusaha akan selalu berhubungan dengan manusia lain yang mempunyai kemampuan. Karena itu pulalah, pengusaha akan selalu berhubungan dengan bank untuk memperoleh bantuan permodalan guna peningkatan usahanya. Bantuan pembiayaan yang diterima pengusaha dari bank inilah kemudian untuk memperbesar volume usaha dan produktivitasnya.

5) Pembiayaan sebagai Alat Stabilitas Ekonomi

Dalam keadaan ekonomi yang kurang sehat langkah-langkah stabilitasi pada dasarnya diarahkan pada usaha-usaha untuk antara lain:

- a) Pengendalian inflasi
- b) Peningkatan ekspor

c) Rehabilitasi sarana

d) Pemenuhan kebutuhan-kebutuhan pokok rakyat

Untuk menekan arus inflasi dan terlebih-lebih lagi untuk usaha, pembangunan ekonomi, maka pembiayaan bank memegang peranan yang penting. Arah pembiayaan harus berpedoman pada segi-segi pembatasan kualitatif, yaitu pengarahannya ke sektor-sektor produktif dan sektor-sektor prioritas yang secara langsung berpengaruh terhadap hidup masyarakat.

6) Pembiayaan sebagai Jembatan untuk Peningkatan Pendapatan Nasional

Pengusaha yang memperoleh pembiayaan tentu saja berusaha untuk meningkatkan usahanya. Peningkatan usaha berarti peningkatan *profit*. Bila keuntungan ini secara kumulatif dikembangkan lagi dalam arti kata dikembalikan ke dalam struktur permodalan, maka peningkatan akan berlangsung terus-menerus. Dengan *earnings* (pendapatan) yang terus meningkat berarti pajak perusahaan pun akan terus bertambah. Di lain pihak, pembiayaan yang disalurkan untuk merangsang pertambahan kegiatan ekspor akan menghasilkan pertambahan devisa bagi negara.

7) Pembiayaan sebagai Alat Hubungan Internasional

Lembaga pembiayaan tidak saja bergerak di dalam negeri, tetapi juga di luar negeri. Beberapa negara kaya minyak yang telah sedemikian maju organisasi dan sistem perbankannya telah melebarkan sayap perbankannya ke seluruh pelosok dunia. Negara-negara kaya atau yang kuat ekonominya, demi persahabatan antarnegara, banyak memberikan bantuan kepada negara-negara berkembang atau sedang membangun. Bantuan-bantuan tersebut tercermin dalam bentuk bantuan pembiayaan dengan syarat-syarat ringan yaitu, bagi hasil/ bunga yang relatif murah dan jangka waktu penggunaan yang panjang. Melalui bantuan pembiayaan antar negara yang istilahnya sering kali di dengar sebagai G to G (*Government to Government*), maka hubungan antarnegara pemberi (*shāhibul māl*) dan penerima pembiayaan (*muḍārib*) akan bertambah erat, terutama yang menyangkut hubungan perekonomian dan perdagangan.

c. Jenis Pembiayaan

1. Pembiayaan konsumtif, yakni pembiayaan yang diberikan untuk pembelian ataupun pengadaan barang tertentu yang tidak digunakan untuk tujuan usaha.
2. Pembiayaan produktif, yakni pembiayaan yang diberikan kebutuhan usaha.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan

Bank syariah dalam menyalurkan pembiayaan dipengaruhi oleh berbagai faktor sebagai berikut:

1) Tingkat kegiatan perekonomian

Tingkat kegiatan/ perkembangan perekonomian nasional, regional, maupun internasional mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan bank, baik secara individual maupun secara keseluruhan.⁴

2) Mutu pelayanan

Kepercayaan masyarakat terhadap bank tidak terlepas dari masalah kepuasan, yang dapat dipenuhi salah satunya dari pelayanan yang prima. Bank tidak akan dapat tumbuh dan makmur dengan mengorbankan mutu pelayanannya, karena mutu pelayanan merupakan salah satu kelayakan bank. dengan pelayanan yang prima akan menarik minat dan perhatian nasabah untuk menitipkan dananya kepada bank, dan ini akan menjadi modal bagi bank untuk menyalurkan kembali dana tersebut.

⁴Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 13.

e. *Muḍārabah*

1) Pengertian *muḍārabah*

Secara singkat *muḍārabah* atau penanaman modal adalah penyerahan modal uang kepada orang yang berniaga sehingga ia mendapatkan persentase keuntungan.

Sebagai suatu bentuk kontrak, *muḍārabah* merupakan akad bagi hasil ketika pemilik dana/ modal (pemodal) biasa disebut *shāhibul māl*, menyediakan modal (100 persen) kepada pengusaha sebagai pengelola, biasa disebut *muḍārib*, untuk melakukan aktivitas produktif dengan syarat bahwa keuntungan yang dihasilkan akan dibagi antara mereka menurut kesepakatan yang ditentukan sebelumnya dalam akad (yang besarnya juga dipengaruhi oleh kekuatan pasar).⁵

Apabila terjadi kerugian karena proses normal dari usaha, dan bukan karena kelalaian atau kecurangan pengelola, kerugian ditanggung sepenuhnya oleh pemilik modal, sedangkan pengelola kehilangan tenaga dan keahlian yang telah dicurahkan. Apabila terjadi kerugian karena kelalaian dan kecurangan pengelola, maka pengelola bertanggungjawab sepenuhnya.

Pengelola tidak ikut menyertakan modal, tetapi menyertakan tenaga dan keahliannya, dan juga tidak meminta

⁵Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) hlm.60.

gaji atau upah dalam menjalankan usahanya. Pemilik dana hanya menyediakan modal dan tidak dibenarkan untuk ikut campur dalam manajemen usaha yang dibiayainya. Kesiediaan pemilik dana untuk menanggung risiko apabila terjadi kerugian menjadi dasar untuk mendapat bagian dari keuntungan.

Dalam satu kontrak *muḍārabah* pemodal dapat bekerja sama dengan lebih dari satu pengelola. Para pengelola tersebut seperti bekerja sebagai mitra usaha terhadap pengelola yang lain. Nisbah (porsi) bagi hasil pengelola dibagi sesuai kesepakatan di muka.⁶

Nisbah bagi hasil antara pemodal dan pengusaha harus disepakati di awal perjanjian. Besarnya nisbah bagi hasil masing-masing pihak tidak diatur dalam Syariah, tetapi tergantung kesepakatan mereka. Pembagian keuntungan yang tidak diperbolehkan adalah dengan menentukan alokasi jumlah tertentu untuk salah satu pihak. Diperbolehkan juga untuk menentukan proporsi yang berbeda untuk situasi yang berbeda. Misalnya, jika pengelola berusaha di bidang produksi, maka nisbahnya 50 persen, sedangkan kalau pengelola berusaha dibidang perdagangan, maka nisbahnya 40 persen.

Di luar porsi bagi hasil yang diterima pengelola, pengelola tidak diperkenankan meminta gaji atau kompensasi

⁶*Ibid.*, hlm.62.

lainnya untuk hasil kerjanya. Semua mazhab sepakat Dalam hal ini, namun demikian, Imam Ahmad memperbolehkan pengelola untuk mendapatkan uang makan harian dari rekening *muḍārabah*, ulama dari mazhab Hanafi memperbolehkan pengelola untuk mendapatkan uang harian (seperti untuk akomodasi, makan dan transpor) apabila dalam perjalanan bisnis keluar kota.

2) Rukun dan syarat *muḍārabah*

- 1) Pemilik barang yang menyerahkan barang-barangnya.
- 2) Yang bekerja, yaitu mengelola barang yang diterima dari pemilik barang.
- 3) Akad *muḍārabah*, dilakukan oleh pemiik dengan pengelola barang.
- 4) *Māl*, yaitu harta pokok atau modal.
- 5) Amal, yaitu pekerjaan pengelolaan harta sehingga menghasilkan laba.
- 6) Keuntungan.⁷

3) Syarat-syarat sah *muḍārabah*

Adapun syarat-syarat sah *muḍārabah* berhubungan dengan rukun-rukun *muḍārabah* itu sendiri, maka syarat-syarat sah *muḍārabah* adalah sebagai berikut:

⁷Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 139.

- a) Modal atau barang yang diserahkan itu berbentuk uang tunai, maka bila barang itu berbentuk barang mas atau perak batangan (*tabar*), mas hiasan atau barang dagangan lainnya, *muḍārabah* tersebut adalah batal.
- b) Bagi yang melakukan akad disyaratkan mampu melakukan *tasharruf* (pertukaran), maka dibatalkan akad anak-anak yang masih kecil, orang gila dan orang-orang yang berada dibawah pengampunan.
- c) Modal harus diketahui dengan jelas, agar dapat dibedakan antara modal yang diperdagangkan dengan laba atau keuntungan dari perdagangan tersebut yang akan dibagikan kepada dua belah pihak sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.
- d) Keuntungan yang akan menjadi pemilik pengelola dan pemilik modal harus jelas persentasinya, umpamanya setengah, sepertiga atau seperempat.
- e) Menyatakan ijab dari yang punya modal, seperti aku serahkan uang ini untuk dagang, jika ada keuntungan akan dibagi dua dan kabul dari pengelola.
- f) *Muḍārabah* bersifat mutlak, pemilik modal tidak mengikat pengelola harta untuk berdagang dinegara tertentu, memperdagangkan barang-barang tertentu, pada waktu-waktu tertentu, sementara di waktu lain tidak, karena persyaratan

yang mengikat sering menyimpang dari tujuan akad *muḍārabah*, yaitu keuntungan. Bila dalam *muḍārabah* ada persyaratan-persyaratan, maka *muḍārabah* tersebut menjadi rusak (*fasid*) menurut pendapat Al-Syafi'i dan Malik. Sedangkan menurut Abu Hanifah dan Ahmad Ibn Hanbal, *muḍārabah* adalah sah.

f. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan

Menurut Frianto Pandia keberhasilan suatu bank bukan terletak pada jumlah modal yang dimilikinya, tetapi telah didasarkan kepada bagaimana bank tersebut mempergunakan modal itu untuk menarik sebanyak mungkin dana atau simpanan masyarakat (dana pihak ketiga), yang kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan sehingga membentuk pendapatan (*profit*) bagi bank tersebut.⁸

Dana adalah uang tunai atau aktiva lain yang dapat segera diuangkan yang tersedia atau disisihkan untuk maksud tertentu. Bank akan selalu berusaha bagaimana menghimpun dana sebesar-besarnya dari masyarakat. Semakin besar kemungkinan bank tersebut dapat memberikan pembiayaan, dan ini berarti besar kemungkinan bank tersebut akan memperoleh pendapatan, sebaliknya semakin kecil dana dan yang dihimpun oleh bank syariah maka semakin kecil pembiayaan yang akan disalurkan,

⁸Frianto Pandia, *Op, Cit.*, hlm, 28.

dan akan semakin kecil pula pendapatan yang diperoleh oleh bank syariah.

2. Dana Pihak Ketiga

a. Pengertian Dana Pihak Ketiga (DPK)

Menurut Ismail dana pihak ketiga biasanya dikenal dengan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha.

Bank menawarkan produk simpanan kepada masyarakat dalam menghimpun dananya, dana simpanan (*deposit*) masyarakat merupakan jumlah dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank.

Berdasarkan defenisi tentang dana pihak ketiga jadi dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga adalah dana yang bersumber dari masyarakat yang berbentuk simpanan yang diberikan kepada bank dan sewaktu-waktu masyarakat bisa menarik dana tersebut.

b. Sumber Dana Pihak Ketiga

1) Simpanan Giro

Simpanan giro merupakan simpanan yang diperoleh dari masyarakat atau pihak ketiga yang sifat penarikannya adalah dapat ditarik setiap saat dengan menggunakan cek dan *bilyet giro* atau sarana perintah bayar lainnya atau pemindahbukuan.

Simpanan giro ini dapat ditawarkan kepada seluruh masyarakat baik perorangan maupun badan usaha.

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap hari dengan menggunakan cek, bilyet giro, saran perintah pembayaran lainnya dengan cara pemindahbukuan.⁹

Masyarakat sangat membutuhkan produk giro karena giro adalah uang giral yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, dengan menggunakan sarana penarikan berupa cek dan sarana pemindahbukuan berupa *bilyet giro*.

Pemberian pelayanan kepada nasabah pemegang rekening giro, bank biasanya juga memberikan fasilitas lainnya seperti pinjaman *overdraft* (cerukan), yaitu pinjaman yang diberikan kepada nasabah untuk menanggulangi apabila terjadi penarikan dana giro yang melebihi saldonya. Pinjaman *overdraft* diberikan kepada nasabah tertentu yang loyal kepada bank.

2) Tabungan

Tabungan merupakan sejenis simpanan yang dilakukan oleh pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu sesuai perjanjian antara bank dan pihak nasabah. Penarikan tabungan dapat dilakukan setiap saat

⁹ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2004), hlm. 50.

dengan menggunakan sarana penarikan berupa slip penarikan, ATM, surat kuasa dan sarana lainnya.¹⁰

Pengertian tabungan menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, *bilyet giro*, dan/ atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.¹¹

Pada perkembangan zaman, bentuk tabungan sekarang sudah bervariasi, seperti tabungan harian, pendidikan, berhadiah dan yang bekerjasama dengan asuransi. Bank juga tidak membatasi jumlah maupun frekuensi penarikannya. Meskipun demikian, bank masih mensyaratkan adanya saldo minimal yang harus dipelihara oleh nasabah. Saldo minimal tersebut digunakan sebagai cadangan apabila nasabah akan menutup rekening tabungannya.

3) Deposito

Deposito merupakan jenis simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan antara bank dengan nasabah.

Pengertian Deposito menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya

¹⁰Kasim, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 64.

¹¹Undang-Undang No 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank.¹²

Deposito dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu:

a) Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan simpanan berjangka yang dapat dicairkan sesuai dengan jangka waktu yang disepakati. Pemegang deposito berjangka akan mendapat *bilyet* deposito sebagai bukti hak kepemilikannya. Deposito berjangka diterbitkan atas nama, dan hanya dapat dicairkan oleh pemegang hak yang namanya tercantum dalam *bilyet* deposito berjangka.

b) Sertifikat deposito

Sertifikat deposito merupakan simpanan berjangka yang diterbitkan dengan menggunakan sertifikat sebagai bukti kepemilikan oleh pemegang haknya. Sertifikat deposito diterbitkan atas unjuk, artinya dalam sertifikat deposito tidak dicantumkan nama pemegang hak. Sertifikat deposito dapat dicairkan oleh siapa saja yang membawa dan menunjukkan kepada bank yang menerbitkan.

¹²*Ibid*, hlm. 102.

c) *Deposit on Call*

Deposit on Call (DOC) merupakan deposito yang berjangka waktu minimal 7 hari dan paling lama kurang dari 1 bulan. Diterbitkan atas nama dan biasanya dalam jumlah yang besar misalnya 50 juta rupiah (tergantung bank yang bersangkutan). Pencairan bunga dilakukan pada saat pencairan *deposit on call* dan sebelum *deposit on call* dicairkan terlebih dahulu 3 hari sebelumnya nasabah sudah memberitahukan bank penebit. Besarnya bagi hasil biasanya dihitung per bulan dan biasanya untuk menentukan bagi hasil dilakukan negoisasi antara nasabah dan pihak bank.¹³

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul yang diangkat oleh peneliti.

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1	Yoli Lara Sukuma (skripsi 2009) Universitas Negeri Padang	Pengaruh Dana Pihak ketiga, kecukupan modal dan Risiko kredit terhadap profitabilitas (perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI)	Dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, risiko kredit

¹³*Ibid*, hlm. 108.

			berpengaruh terhadap profitabilitas.
2	Khoirunnisa (skripsi 2016) IAIN Padangsidimpuan.	Pengaruh dana pihak ketiga dan FDR terhadap pembiayaan di PT. Bank Syariah Mandiri Tbk tahun 2007-2014.	Dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan dan FDR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan.
3	Wuri Arianti Novi Pratami (skripsi 2011) Universitas Diponegoro Semarang.	Analisis Pengaruh DPK, CAR, NPF, dan ROA terhadap pembiayaan pada perbankan syariah (studi kasus Bank Muamalat Indonesia periode 2001-2011).	DPK berpengaruh positif terhadap pembiayaan dan CAR, NPF, serta ROA tidak berpengaruh terhadap pembiayaan.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Yoli Lara Sukuma (skripsi 2009) Universitas Negeri Padang dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terletak pada variabel X yaitu sama-sama meneliti tentang Dana Pihak Ketiga. Perbedaan penelitian ini terletak pada X_2 yaitu kecukupan modal, X_3 yaitu risiko kredit, di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI sedangkan peneliti di BPRS.

Persamaan penelitian yang dilakukan Khoirunnisa (skripsi 2016) IAIN Padangsidimpuan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terletak pada variabel X yaitu sama-sama meneliti tentang Dana Pihak Ketiga (DPK), dan pada variabel Y sama-sama meneliti Pembiayaan. Perbedaan penelitian ini terletak pada X_2 yaitu FDR di PT. Bank Syariah Mandiri sedangkan peneliti di PT. BPRS.

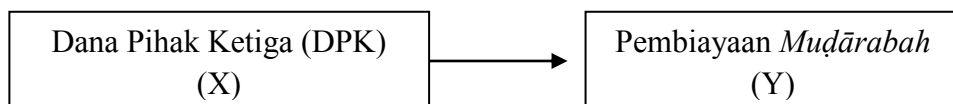
Persamaan penelitian yang dilakukan Wuri Arianti Novi Pratami (skripsi 2011) Universitas Diponegoro Semarang dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada variabel X yaitu sama-sama meneliti tentang Dana Pihak Ketiga DPK. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel X_2 yaitu CAR, X_3 yaitu NPF, X_4 yaitu ROA dan Y yaitu pembiayaan di Bank Muamalat Indonesia sedangkan peneliti di BPRS.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka pikir yang logis.¹⁴ Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti.

Berdasarkan kerangka teori yang dijelaskan diatas, maka kerangka pikir dalam penelitian ini disajikan dalam bagan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Dari kerangka pikir di atas bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (X) terhadap Pembiayaan *Muḍārabah* (Y).

¹⁴Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), hlm. 75.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan sementara (pernyataan) yang harus buktikan kebenarannya, hasil pembuktian bisa salah bisa juga betul.¹⁵ dalam arti lain hipotesis merupakan kesimpulan teoritis atau sementara dalam penelitian yaitu hasil akhir dari proses berfikir deduktif.

Berdasarkan dari pengamatan peneliti atas permasalahan yang terdiri atas maka peneliti mengemukakan dugaan sementara, yaitu:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap pembiayaan *Muḍārabah* pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2015-2017.

H_a : Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap pembiayaan *Muḍārabah* pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2015-2017.

¹⁵ Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2011), Hlm. 114

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Indonesia melalui *website* www.ojk.go.id. Waktu penelitian dilakukan mulai Mei 2018 sampai dengan Oktober 2018.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan rumus-rumus tertentu yang disesuaikan dengan topik permasalahan yang akan diteliti. Deskriptif adalah metode-metode statistik yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan.¹ Data yang digunakan dalam penelitian berbentuk data *time series* yaitu data yang terdiri dari satu objek namun terdiri dari beberapa waktu periode, seperti harian, bulanan, triwulan, dan tahunan.

C. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.²

¹Ellen Gusnawan, *Teknik Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 1996) hlm. 371.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabet, 2005), hlm.88.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) 2015-2017, sebagaimana yang tercantum di latar belakang masalah.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang ada yaitu jumlah 36 sampel dengan teknik pengambilan menggunakan metode sampling jenuh. Sebagaimana yang diungkapkan Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Bisnis bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.³

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia,⁴ yaitu data dari laporan keuangan perbulan PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

³ *Ibid.*, hlm. 78.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 91.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan.⁵ Untuk data sekunder, pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi lewat media cetak ataupun media elektronik. Dalam penelitian ini, pengumpulan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Adapun metode analisa data yang digunakan adalah dengan bantuan metode SPSS (*Statistica Product and Service Solution*) versi 23.00 sebagai alat hitung. Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi⁶. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang data-data penelitian seperti, *mean*,

⁵ *Ibid*, hlm. 97

⁶Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: ALFABETA, 2012) hlm. 206.

standar deviasi, modus, dan lain-lain. Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran tentang jumlah data minimum, maksimal, *mean*, dan standar deviasi.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik nonparametrik.⁷ Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini akan digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana yaitu, suatu teknik untuk menentukan korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Model regresi linier sederhana ini yang paling sederhana

⁷Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 28.

adalah regresi dua variabel, yang terdiri dari satu variabel terikat satu variabel bebas.

Adapun regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas dana pihak ketiga (X), terhadap variabel terikat pembiayaan *muḍārabah* (Y) pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2015-2017.

Adapun bentuk persamaan regresi linier sederhana dapat digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + bx + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b = Koefesien regresi

X = Variabel independen

e = *error*

Berdasarkan persamaan regresi sederhana di atas maka persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$PM = \beta_0 + \beta_1 \text{ DPK}$$

Dimana:

PM = Pembiayaan *Muḍārabah*

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefesien regresi

DPK = Dana Pihak Ketiga

4. Uji Hipotesis

a) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel independen menerangkan variabel independen. Jika determinasi (R^2) semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika determinasi (R^2) semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel dependen semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁸

b) Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel bebas secara individu dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) yang akan diuji adalah apakah suatu parameter (b_1) sama dengan nol. Artinya, apakah suatu variabel bebas bukan merupakan

⁸V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 228.

penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat. Hipotesis alternatifnya (H_a), parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, artinya variabel tersebut merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat. Dalam hal ini ada dua cara untuk menguji apakah pendapatan sewa *ijarah* berpengaruh atau tidak terhadap laba operasional, kriteria pengujian adalah sebagai berikut:⁹

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak

⁹Morissan, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 283.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM PERUSAHAN

1. Sejarah Singkat Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Kehadiran perbankan berfungsi melayani masyarakat di daerah pedesaan atau pinggiran, atau disebut dengan *rural banking*. Di Indonesia *rural banking* diakomodasikan dalam bentuk Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Lembaga keuangan ini dibutuhkan oleh masyarakat daerah pedesaan atau pelosok yang belum terjangkau oleh Bank Umum baik dari segi penyimpanan dana nasabah maupun pembiayaan¹.

Status hukum BPR diakui pertama kali dalam paket kebijakan Oktober (Pakto) tanggal 27 Oktober 1998, sebagai bagian dari kebijakan keuangan, moneter dan perbankan. Secara historis, BPR adalah penjelmaan dari banyak lembaga keuangan, seperti bank desa, lumbung desa, bank pasar, bank pegawai lumbunng pilih Negara (LPN), Lembaga Perkreditan Desa (LPD), Bank Kredit Desa (BKD), Badan Kredit Kecamatan (BKK), Kredit Usaha Rakyat Kecil (KURK), Lembaga Perkreditan Kecamatan (LPK), Bank Karya Produksi Desa (BKPD), dan atau lembaga lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu. Sejak dikeluarkannya UU No.7 tahun 1992, keberadaan lembaga-lembaga

¹M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Bank Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012) hlm. 197.

keuangan tersebut diperjelas melalui izin menteri keuangan dalam perundang-undangan.

Lembaga ini di atur dalam UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, bahwa Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka. Tabungan dan bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkan dana sebagai usaha Bank Perkreditan Rakyat.

Pada Undang-Undang Perbankan No.10 tahun 1998, disebut bahwa Bank Perkreditan Rakyat adalah lembaga keuangan bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah. Menurut undang-undang No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Berdirinya BPRS tidak bisa dilepaskan dari pengaruh berdirinya lembaga-lembaga keuangan sebagaimana disebutkan sebelumnya. Cikal bakal lahirnya bank syariah di Indonesia pertama kali dirintis dengan mendirikan tiga BPR Syariah, yaitu:

1. PT. BPR Dana Mardhatillah, kec. Margahayu, Bandung
2. PT. BPR Berkah Amal Sejahtera, Kec. Padalarang, Bandung
3. PT. BPR Amanah Rabbaniyah, Kec. Banjara Bandung²

Pada tanggal 8 Oktober 1990, ketiga BPR Syariah tersebut telah mendapatkan izin prinsip dari menteri keuangan RI. Selanjutnya, dengan

²*Ibid.*, hlm. 198.

bantuan asistensi teknis dari Bank Bukopin cabang Bandung yang memperlancar penyelenggaraan pelatihan dan pertemuan para pakar perbankan. Pada tanggal 25 Juli 1991, BPR Dana *Mardhatillah*, BPR Berkah Amal Sejahtera, dan BPR Amanah *Rabbaniyah* mendapatkan izin usaha dari menteri keuangan RI.³

Adapun strategi pengembangan BPRS yang perlu diperhatikan adalah langkah-langkah sebagai berikut:⁴

1. Langkah-langkah untuk mensosialisasikan BPRS bukan hanya produknya, tetapi sistem yang dipergunakannya perlu diperhatikan upaya ini dapat dilakukan melalui BPRS dan menggunakan strategi pemasaran yang halal.
2. Upaya untuk meningkatkan kualitas SDM dapat dilakukan melalui pelatihan-pelatihan mengenai lembaga keuangan syariah dan lingkungan yang mempengaruhinya. Untuk itu diperlukan kerja sama di antara BPRS atau kerja sama dengan lembaga pendidikan untuk membuka pusat pendidikan lembaga keuangan syariah.
3. Melalui pemetaan potensi dan optimasi ekonomi daerah akan diketahui berapa besar kemampun BPRS dan lembaga keuangan syariah yang lain dalam mengelola sumber-sumber ekonomi yang ada.
4. BPR syariah bertanggung jawab terhadap masalah keislaman masyarakat tempat BPRS tersebut berada. Oleh karena itu, perlu

³*Ibid.*, hlm. 198.

⁴*Ibid.*, hlm. 206-207.

dilakukan kegiatan rutin keagamaan dengan tujuan meningkatkan kesaadaran akan peran islam dalam bidang ekonomi.

Menurut PBI No. 6/17/PBI/2004 pasal 5, BPRS hanya dapat didirikan dan dimiliki oleh warga Negara Indonesia, badan hukum Indonesia yang seluruh pemiliknya WNI, pemerintah daerah, atau dua pihak atau lebih dari pihak-pihak diatas. Permohonan untuk mendapatkan persetujuan prinsip tersebut, pada bank islam dan BPRS harus memnuhi berbagai persyaratan administrasi yang cukup ketat, antara lain harus menyerahkan dokumen-dokumen berikut ini:

1. Rancangan akta pendirian badan hukum, termasuk rancangan anggaran dasar.
2. Data kepemilikan.
3. Daftar calon anggota direksi, dewan komisaris dan dewan pengawas syariah.
4. Rencana susunan dan struktur organisasi serta personalia.
5. Rencana kerja (*business plan*) untuk tahun pertama.
6. Rencana strategi jangka menengah dan panjang.
7. Pedoman manajemen risiko, rencana sistem pengendalian intern, rencana sistem pengendalian teknologi informasi yang digunakan, dan skala kewenangan.
8. Sistem dan prosedur kerja.
9. Bukti setoran modal sekurang-kurangnya 30% dari modal disetor.

10. Surat pernyataan dari surat pemegang saham bagi bank yang membentuk hukum perseroan terbatas atau perusahaan daerah atau dari calon anggota bagi bank yang berbentuk hukum koperasi.

2. Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Secara umum menurut UU No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah kegiatan usaha bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) sebagai berikut:⁵

1. Kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat, penghimpunan dana tersebut dalam bentuk:
 - a. Simpanan berupa tabungan atau dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
 - b. Investasi berupa deposito atau tabungan atau bentuk lainnnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syarih.
2. Kegiatan penyaluran dana kepada masyarkat, penyaluran dana tersebut dalam bentuk:
 - a. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan akad *muḍārabah* atau *musyārahah*.
 - b. Pembiayaan untuk transaksi jual beli berdasarkan akad *muḍārabah*, *salam* atau *istihna*.
 - c. Pinjaman berdasarkan akad *qardh*.

⁵*Ibid*, hlm. 201.

- d. Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah *muntahiyah bit tamlik*.

3. Tujuan BPRS

Ada beberapa tujuan yang dikehendaki dari pendirian BPR Syariah di dalam perekonomian, yaitu sebagai berikut:⁶

- a. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat, terutama masyarakat golongan ekonomi lemah yang pada umumnya berada didaerah pedesaan. Hal ini untuk menghindari agar mereka tidak terjebak oleh rentenir yang menerapkan bunga berbunga.
- b. Menambah lapangan kerja, terutama ditingkat kecamatan sehingga dapat mengurangi arus urbanisasi.
- c. Membina semangat ukhuwah Islamiyah melalui kegiatan ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapatan perkapita menuju kualitas hidup memadai.
- d. Mempercepat perputaran aktivitas perekonomian karena sektor real akan bergairah.

B. Deskriptif Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perolehan data yang diperoleh oleh peneliti, maka peneliti akan mamaparkan data laporan perkembangan dana pihak ketiga dan pembiayaan mudharabah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, yang dimuat dalam website *www.ojk.go.id*.

⁶*Ibid*, hlm. 199.

1. Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito. Pada sebagian besar atau setiap bank, dana masyarakat ini umumnya merupakan dana terbesar yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari masyarakat. Adapun perkembangan Dana Pihak Ketiga Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, dari tahun 2015-2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Tingkat Dana Pihak Ketiga Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
Tahun 2015-2017 (jutaan rupiah)

Bulan	Tahun		
	2015	2016	2017
Januari	3.669.308	4.845.309	5.897.239
Februari	3.710.588	4.884.414	5.999.577
Maret	3.765.463	4.965.547	6.019.516
April	3.734.325	5.045.786	6.143.791
Mei	3.681.411	5.059.287	6.113.523
Juni	3.598.842	4.997.238	6.042.107
Juli	3.519.644	5.281.377	6.268.626
Agustus	3.728.581	5.451.955	6.387.759
September	3.752.963	5.435.445	6.486.741
Oktober	3.801.904	5.509.530	6.562.411
November	3.852.613	5.669.456	6.718.910
Desember	4.028.415	5.823.964	6.987.280

Sumber. www.ojk.go.id

Dari tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) yang ada di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah selama 2015-2017 mengalami kenaikan setiap bulannya.

2. Pembiayaan *Muḍārabah*

Pembiayaan *muḍārabah* adalah suatu akad kerja sama antara pemilik dana (*shāhibul māl*) yang menyediakan 100% kebutuhan modal, dan pihak pengelola usaha (*muḍārib*) untuk suatu kegiatan usaha bersama. Keuntungan yang diperoleh dibagi menurut perbandingan (*nisbah*) yang disepakati. Kerugian yang terjadi ditanggung oleh pemilik modal selama bukan diakibatkan kelalaian pengelola usaha. Adapun perkembangan Pembiayaan *muḍārabah* Pembiayaan Rakyat Syariah, dari tahun 2015-2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Tingkat pembiayaan *muḍārabah* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
Periode 2015-2017 (jutaan rupiah)

Bulan	Tahun		
	2015	2016	2017
Januari	100.689	156.595	151.719
Februari	105.018	156.048	150.070
Maret	109.039	162.910	150.444
April	111.776	171.895	151.317
Mei	111.637	189.041	156.975
Juni	117.505	182.677	161.836
Juli	120.765	178.424	158.034
Agustus	120.617	178.987	152.094
September	123.717	166.332	141.360
Oktober	123.691	157.260	138.952
November	124.847	159.029	130.231
Desember	122.467	156.256	124.497

Sumber. www.ojk.go.id

Dari tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa pembiayaan mudharabah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah mengalami fluktuasi dari

bulan ke bulan dari tahun 2015-2017. Jumlah pembiayaan *mudārabah* terendah pada bulan Januari tahun 2015 yaitu Rp. 100.689.000.

C. Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean*, *minimum*, *standar deviasi* dan untuk mengukur distribusi apakah normal atau tidak. Untuk memperoleh nilai rata-rata, *minimum*, maksimum dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dpk	36	3519644,00	6987280,00	5095579,0278	1101476,15979
mudarabah	36	100689,00	189041,00	143743,0833	23970,65776
Valid N (listwise)	36				

Sumber: hasil *output* SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa variabel DPK jumlah data (N) adalah 36, dengan DPK minimum sebesar Rp. 3519644,00 , dan maksimal sebesar Rp. 6987280,00, DPK rata-rata sebesar Rp. 5095579,0278, sedangkan standar deviasinya sebesar Rp. 1101476,15979. Untuk variabel pembiayaan *mudārabah* jumlah data (N) adalah 36, dengan pembiayaan *mudārabah* minimum sebesar Rp. 100689,00, dan maksimal sebesar Rp. 189041,00, pembiayaan mudarabah rata-rata sebesar Rp. 143743,0833 dengan standar deviasi yaitu sebesar Rp. 23970,65776.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$, sedangkan nilai signifikan $< 0,005$ maka berdistribusi tidak normal. Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^a	Std.	
,b	Deviation	20042,18467973
Most	Absolute	,135
Extreme	Positive	,135
Differences	Negative	-,085
Test Statistic		,135
Asymp. Sig. (2-tailed)		,097 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

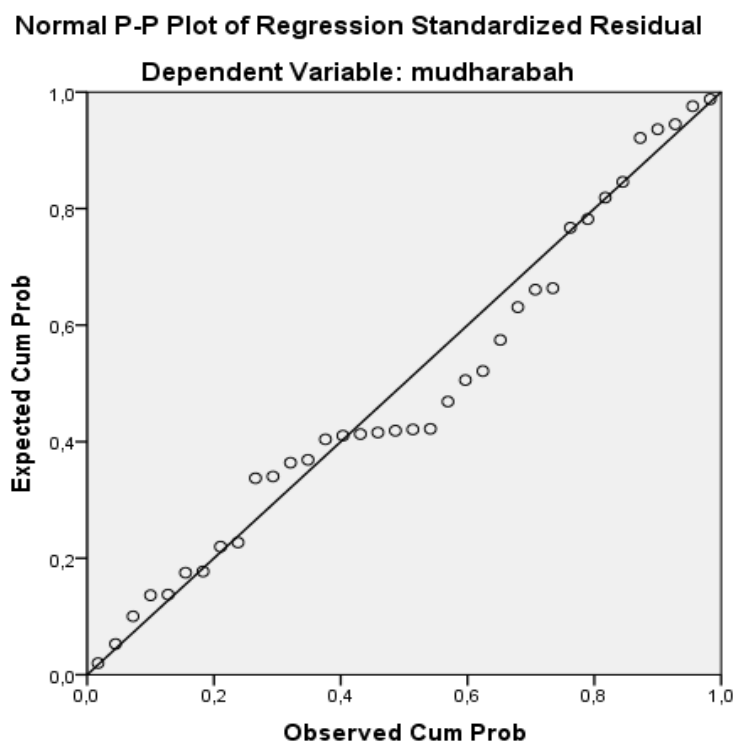
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Berdasarkan hasil output di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,97. Karena signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 0,97.

Sementara itu, metode yang digunakan penelitian untuk uji normalitas berikutnya adalah dengan metode grafik pada model regresi. Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P Plot of *regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal.

Gambar 4.1
Normal P-P Plot Mudharabah



Sumber: hasil *output* SPSS 23.0

Berdasarkan gambar 4.1 di atas dapat dilihat bahwa pola penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus diagonal kurva. Jadi, dapat disimpulkan bahwa residual data laba operasional memenuhi asumsi normalitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan angka sejauh mana kesesuaian persamaan regresi tersebut dengan data. Koefisien determinasi ganda (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 4.5
Hasil Uji R^2
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,549 ^a	,301	,280	20334,78679

a. Predictors: (Constant), dpk

b. Dependent Variable: *muḍārabah*

Sumber: hasil *output* SPSS 23

Berdasarkan hasil uji R^2 pada tabel 4.5 diperoleh bahwa nilai R^2 adalah sebesar 0,301 artinya persentase sumbangan pengaruh DPK terhadap Pembiayaan *muḍārabah* sebesar 30,1%. Hal ini berarti 30,1% merupakan pengaruh DPK terhadap pembiayaan *muḍārabah* atau variasi variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 30,1%. Sedangkan sisanya 69,9 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Dalam arti lain masih ada variabel

independen lain yang mempengaruhi pembiayaan *muḍārabah* yang tidak dimasukkan dalam model ini.

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen yaitu pendapatan sewa *ijarah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu laba operasional. Kriteria pengujian ini yaitu:

Tabel 4.6
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	82912,772	16258,153		5,100	,000
Dpk	,012	,003	,549	3,826	,001

a. Dependent Variable: *muḍārabah*

Sumber: hasil *output* SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.6 hasil Uji t, peneliti melakukan pengujian variabel penelitian secara parsial melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1) Perumusan Hipotesis

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan dari DPK terhadap Pembiayaan *muḍārabah* secara parsial pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari DPK terhadap Pembiayaan *muḍārabah* secara parsial pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

2) Penentuan t_{hitung}

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.826.

3) Penentuan t_{tabel}

t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dari 1 sisi dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $36 - 1 - 1 = 34$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,69092$.

4) Kriteria Pengujian

a) H_a diterima: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

b) H_a ditolak: Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,826 > 1,699$), artinya H_a diterima.

5) Kesimpulan uji parsial Dana Pihak Ketiga

Berdasarkan hasil uji t di atas disimpulkan bahwa secara parsial Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan *muḍārabah* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2015-2017.

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu DPK terhadap variabel dependen yaitu pembiayaan *muḍārabah* yang terdapat pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Tabel 4.7
Hasil Analisis Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	82912,772	16258,153		5,100	,000
dpk	,012	,003	,549	3,826	,001

Sumber: hasil *output* SPSS 23.

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier sederhana pada tabel di atas, persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$PM = \beta_0 + \beta_1 \text{ DPK}$$

$$PM = 82912,772 + 0,012 \text{ DPK}$$

Keterangan:

PM = Pembiayaan *muḍārabah*

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi

DPK = Dana Pihak Ketiga

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta (β_0) sebesar 82912,772 satuan artinya jika dana pihak ketiga nilainya adalah 0, maka pembiayaan *muḍārabah* perusahaan sebesar 82912,772 satuan.
- b. Koefisien regresi variabel dana pihak ketiga bernilai positif yaitu 0,012 satuan artinya bahwa setiap peningkatan dana pihak ketiga sebesar 1 satuan maka pembiayaan *muḍārabah* akan meningkat sebesar 0,012 satuan.

D. Pembahasan Penelitian

Penelitian berjudul pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan *muḍārabah* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Dari hasil penelitian ini sebagaimana yang telah dicantumkan diatas, yang dianalisis dengan menggunakan *SPSS Versi 23.0* menunjukkan bahwa:

1. Statistik Deskriptif

variabel DPK jumlah data (N) adalah 36, dengan dana pihak ketiga minimum sebesar Rp. 3519644,00 , dan maksimal sebesar Rp. 6987280,00, dana pihak ketiga rata-rata sebesar Rp. 5095579,0278, sedangkan standar deviasinya sebesar Rp. 1101476,15979. Untuk variabel pembiayaan *muḍārabah* jumlah data (N) adalah 36, dengan pembiayaan *muḍārabah* minimum sebesar Rp. 100689,00, dan maksimal sebesar Rp. 189041,00, pembiayaan *muḍārabah* rata-rata sebesar Rp. 143743,0833 dengan standar deviasi yaitu sebesar Rp. 23970,65776.

2. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat dilihat nilai dari Asymp. Sig > 0.05, yaitu 0,97 > 0,05, dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3. Uji Hipotesis

Uji koefisien determinasi membuktikan bahwa variabel dana pihak ketiga memberikan kontribusi terhadap pembiayaan *muḍārabah*. Kontribusi yang diberikan adalah sebesar 30,1% dan sisanya 69,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Dari hasil uji parsial (t) pada tabel 6.6 dapat diketahui bahwa nilai untuk variabel dana pihak ketiga adalah 3.826 dan untuk t_{tabel} dari rumus $df = n - k - 1$ atau $36 - 1 - 1 = 34$, hasil yang diperoleh adalah 1,69092 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.826 > 1,69092$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel dana pihak ketiga secara parsial berpengaruh terhadap pembiayaan *muḍārabah* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan pada penelitian ini diperoleh persamaan yaitu:

$$PM = \beta_0 + \beta_1 DPK$$

$$PM = 82912,772 + 0,012 DPK$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai konstanta (β_0) adalah 82912,772 satuan. Dapat diartikan apabila dana pihak ketiga adalah 0 maka pembiayaan *muḍārabah* nilainya 5,292 satuan. Nilai koefisien regresi variabel dana pihak ketiga bernilai positif yaitu 0,012 satuan. Dapat diartikan bahwa setiap peningkatan dana pihak ketiga sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan pembiayaan *muḍārabah* sebesar 0,012 satuan .

Hasil penelitian ini sesuai dan didukung oleh Friatno Pandia pada tahun 2012 dalam buku “Manajemen Dana dan Kesehatan Bank” sesuai dengan teori yang dijelaskan pada halaman 1, bahwa Dana adalah uang tunai atau aktiva lain yang dapat segera diuangkan yang tersedia atau disisihkan untuk maksud tertentu. Bank akan selalu berusaha bagaimana menghimpun dana sebesar-besarnya dari masyarakat. Semakin besar kemungkinan bank tersebut dapat memberikan pembiayaan, dan ini berarti besar kemungkinan bank tersebut akan memperoleh pendapatan, sebaliknya semakin kecil dana dan yang dihimpun oleh bank syariah maka semakin kecil pembiayaan yang akan disalurkan, dan akan semakin kecil pula pendapatan yang diperoleh oleh bank syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang diteliti oleh Wuri Arianti Novi Pratami, yaitu menunjukkan bahwa dana pihak ketiga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pembiayaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sejalan dengan buku dan penelitian terdahulu yang digunakan yaitu apabila Dana Pihak Ketiga Meningkat, pembiayaan juga akan meningkat.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan diantaranya:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang.
2. Keterbatasan pada referensi yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga kurang mendukung teori maupun masalah yang diajukan.
3. Penelitian ini hanya memakai dua variabel yaitu dana pihak ketiga (X) dan pembiayaan *muḍārabah* (Y) untuk melihat seberapa jauh pengaruh dari kedua variabel.
4. Populasi dalam penelitian ini hanya laporan keuangan yang terdapat dalam *website* www.ojk.go.id, yaitu pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dengan judul penelitian “Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan *muḍārabah* (studi kasus Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2015-2017), maka dapat ditarik kesimpulan nilai dari R^2 sebesar 0,301 atau 30,1% artinya persentase sumbangan pengaruh variabel dana pihak ketiga terhadap pembiayaan *muḍārabah* sebesar 30,1%. Hal ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga mempengaruhi pembiayaan *muḍārabah* sebesar 30,1% sedangkan sisanya sebesar 69,9% dipengaruhi oleh variabel; lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis (t) menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan *muḍārabah*. Hal tersebut dibuktikan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.826 > 1,69092$). Nilai signifikansi variabel Dana Pihak Ketiga sebesar 0,97 artinya lebih besar dari 0,05. Berdasarkan uji analisis regresi linier sederhana nilai koefisien regresi PI sebesar 82912,772 satuan menyatakan bahwa setiap kenaikan pendapatan Dana Pihak Ketiga 1 satuan akan meningkatkan pembiayaan *muḍārabah* 82912,772 satuan. Artinya apabila dana pihak ketiga meningkat maka pembiayaan *muḍārabah* akan meningkat. Hal ini berarti terdapat

pengaruh positif yang signifikan antara dana pihak ketiga terhadap pembiayaan *mudārabah*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan *mudārabah* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah ada beberapa saran yang diberikan peneliti, yaitu:

Bagi perbankan syariah di Indonesia khususnya Bank Pembiayaan Rakyat syariah agar meningkatkan jumlah dana pihak ketiga yang mengendap pada bank agar bisa disalurkan kepada pembiayaan dengan memberikan kualitas Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pendapatan sewa *ijarah* terhadap laba operasional pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. ada beberapa saran yang diberikan peneliti, yaitu:

1. Bagi perbankan syariah di Indonesia agar lebih memperhatikan strategi-strategi yang bisa meningkatkan dana pihak ketiga dan pembiayaan *mudārabah*..
2. Bagi pihak kampus, semoga hasil penelitian ini dapat menjadi penambahan bahan referensi pengetahuan yang bermanfaat dan dapat menjadi salah satu acuan atau dasar untuk peneliti selanjutnya.
3. Bagi pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran yang dapat membangun, untuk kesempurnaan skripsi ini, serta dapat dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian selanjutnya.

4. Bagi pihak kampus, semoga hasil penelitian ini dapat menjadi penambahan bahan referensi pengetahuan yang bermanfaat dan dapat menjadi salah satu acuan atau dasar untuk peneliti selanjutnya.
5. Bagi pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran yang dapat membangun, untuk kesempurnaan skripsi ini, serta dapat dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Penerbit Jumanatul Ali, 2007)
- Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008)
- Hasibuan Malayu SP, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011)
- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002)
- Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2005)
- Ismail, *Manajemen Perbankan dan Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2010)
- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008)
- _____, *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi Tahun 2014*, (Jakarta, Rajawali pers:2014)
- _____, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2004)
- Morissan, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: Kencana, 2012)
- M. Nur Rianto, *Lembaga Keuangan Bank Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012)
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta : Rajawali Pers, 2009)
- Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN-MALI KI PRESS, 2011)
- Rizal Yaya dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktek Kontemporer* (Jakarta: Salemba Empat, 2014)
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004)

Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2002)

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabet, 2005)

_____, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016)

Sutan Remi Sjahdeini, *Perbankan Syariah (Produk-Produk dan Aspek Hukumnya)* (Jakarta : Kencana, 2014)

Veitzal Rivai, Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008)

V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pusta Baru Press, 2015)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

- | | |
|-----------------------|--|
| 1. Nama Lengkap | : Iqbal Hidayah situmeang |
| 2. Nama Panggilan | : Iqbal |
| 3. Tempat/ Tgl. Lahir | : Padangsidempuan/ 24 Pebruari 1996 |
| 4. Agama | : Islam |
| 5. Jenis kelamin | : Laki-Laki |
| 6. Anak ke | : 1 (satu) dari 3 (tiga) Bersaudara |
| 7. Alamat | : kel. Padangmatinggi, Padangsidempuan |
| 8. Kewarganegaraan | : Indonesia |
| 9. No. Telepon/ HP | : 0878 0132 4192 |

B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. SD Negeri 2002111 Padangsidempuan (2003-2008)
2. MTs N 1 Padangsidempuan (2008-2011)
3. SMA N 4 Padangsidempuan (2011-2014)
4. Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (2014-2018)

C. IDENTITAS ORANG TUA

- | | |
|-----------|---------------------|
| Nama Ayah | : Hairul Situmeang |
| Pekerjaan | : Wiraswasta |
| Nama Ibu | : Mangarumbun Manik |
| Pekerjaan | : Ibu Rumah Tangga |

LAMPIRAN

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dpk	36	3519644,00	6987280,00	5095579,0278	1101476,15979
Mudharabah	36	100689,00	189041,00	143743,0833	23970,65776
Valid N (listwise)	36				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

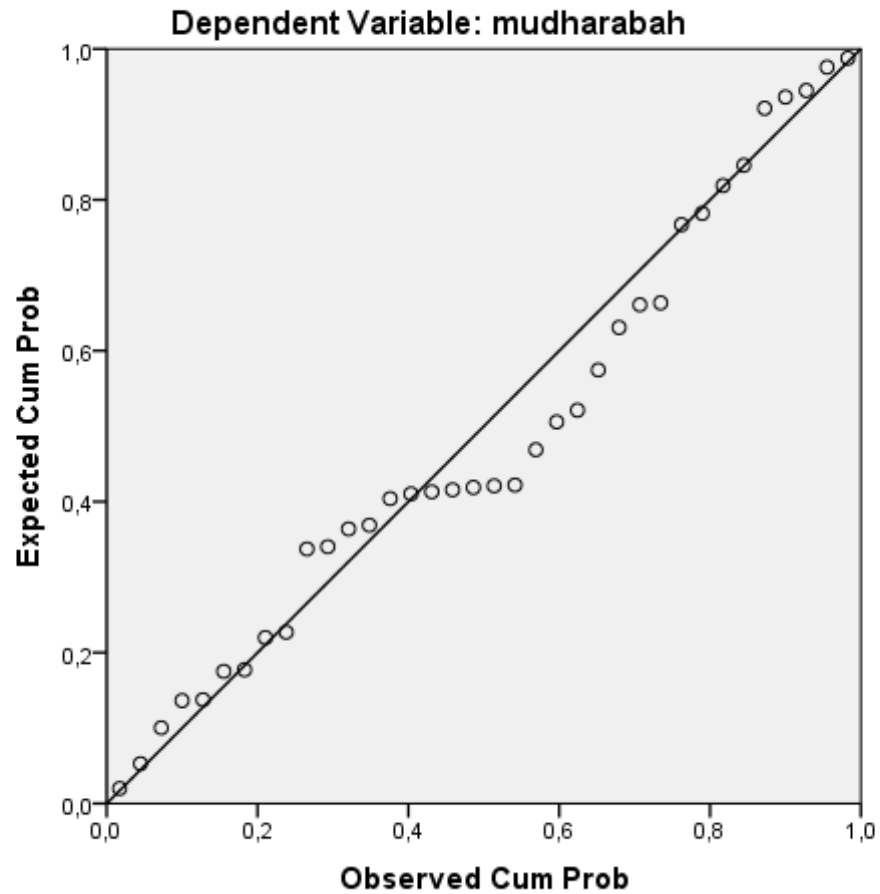
		Unstandardized Residual
N		36
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	20042,18467973
Most Extreme	Absolute	,135
Differences	Positive	,135
	Negative	-,085
Test Statistic		,135
Asymp. Sig. (2-tailed)		,097 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,549 ^a	,301	,280	20334,78679

a. Predictors: (Constant), dpk

b. Dependent Variable: mudharabah

Uji Signifikansi Parsial (uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	82912,772	16258,153		5,100	,000
Dpk	,012	,003	,549	3,826	,001

a. Dependent Variable: mudharabah

Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	82912,772	16258,153		5,100	,000
dpk	,012	,003	,549	3,826	,001

Data Bulanan Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan mudarabah

Tahun	Bulan	DPK	Mudharabah
2015	Januari	3.669.308	100.689
	Februari	3.710.588	105.018
	maret	3.765.463	109.039
	april	3.734.325	111.776
	mei	3.681.411	111.637
	juni	3.598.842	117.505
	juli	3.519.644	120.765
	agustus	3.728.581	120.617
	september	3.752.963	123.717
	oktober	3.801.904	123.691
	november	3.852.613	124.847

	desember	4.028.415	122.467
2016	januari	4.845.309	156.595
	februari	4.884.414	156.048
	maret	4.965.547	162.910
	april	5.045.786	171.895
	mei	5.059.287	189.041
	juni	4.997.238	182.677
	juli	5.281.377	178.424
	agustus	5.451.955	178.987
	september	5.435.445	166.332
	oktober	5.509.530	157.260
	november	5.669.456	159.029
	desember	5.823.964	156.256
2017	januari	5.897.239	151.719
	februari	5.999.577	150.070
	maret	6.019.516	150.444
	april	6.143.791	151.317
	mei	6.113.523	156.975
	juni	6.042.107	161.836
	juli	6.268.626	158.034
	agustus	6.387.759	152.094
	september	6.486.741	141.360
	oktober	6.562.411	138.952
	november	6.718.910	130.231
	desember	6.987.280	124.497